

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan lembaga keuangan yang dimiliki oleh anggota-anggotanya sendiri. Salah satu fungsi utama koperasi adalah memberikan pinjaman kepada anggota-anggotanya. Oleh karena itu, manajemen pemberian pinjaman yang efisien dan adil menjadi sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan kesejahteraan anggota koperasi.

Seorang analis kredit harus teliti saat meninjau permohonan kredit yang diajukan oleh anggota karyawan untuk menentukan kelayakan pinjaman. Memberikan dana kredit mungkin sulit dan bahkan mahal jika analisis kreditnya salah. Oleh karena itu, koperasi harus mempertimbangkan sejumlah faktor sebelum memutuskan apakah akan menyetujui permohonan pinjaman. (Siregar et al., 2022).

Pemberian pinjaman dalam koperasi seringkali dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti pemilihan kriteria penentuan peminjam yang sesuai. pinjaman dan simpanan Koperasi menawarkan kepada masyarakat, khususnya masyarakat kelas menengah ke bawah, pinjaman atau kredit. Pinjaman atau kredit yang diberikan biasanya memiliki tingkat bunga yang lebih rendah dan denda yang lebih sedikit.

Koperasi memiliki proses yang harus dilalui sebelum memutuskan apakah akan mengeluarkan pinjaman atau tidak. Tujuannya adalah untuk memudahkan koperasi dalam memutuskan apakah suatu permohonan kredit layak atau tidak. Pemberian kredit kepada peminjam dalam proses bisnis koperasi melibatkan beberapa faktor, antara lain kepercayaan, kesepakatan, batasan waktu, risiko, dan keinginan menghasilkan uang dalam bentuk bunga. (Lumbantoruan & Purba, 2020).

Kelayakan Pemberian Pinjaman karyawan koperasi menggunakan Metode *Simple Addictive Weighting* (SAW) bertujuan untuk memberikan solusi dalam pengelolaan pinjaman karyawan di Koperasi wilayah PTPN XII Kalirejo, Glenmore. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah salah satu metode perangkangan yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan. Dalam

konteks ini, SAW digunakan untuk memberikan peringkat kepada karyawan-karyawan koperasi berdasarkan sejumlah kriteria tertentu yang relevan dengan pemberian pinjaman. Beberapa kriteria yang dapat digunakan dalam sistem informasi ini adalah lama bekerja, gaji, jumlah tanggungan, dan lain-lain. Kemudian, setiap kriteria akan diberikan bobot sesuai dengan tingkat kepentingannya. Untuk menghasilkan keputusan, metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan ke dalam bentuk suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua alternatif yang ada (Siregar et al., 2022)

Dalam rancangan sistem informasi ini, karyawan dapat mengajukan pinjaman melalui aplikasi yang telah disediakan. Aplikasi ini akan memproses data yang telah diisi oleh karyawan dan memberikan hasil berupa rekomendasi jumlah pinjaman yang dapat diberikan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Dalam proses ini, terdapat beberapa tahapan, yaitu Pengumpulan data karyawan yang meliputi data pribadi, pekerjaan, dan keuangan. Pengolahan data dengan menggunakan metode SAW untuk menentukan bobot dari setiap kriteria. Perhitungan nilai SAW untuk setiap karyawan yang mengajukan pinjaman. Penentuan rekomendasi jumlah pinjaman yang dapat diberikan berdasarkan nilai SAW.

Memilih koperasi wilayah tertentu sebagai studi kasus memiliki keuntungan, karena hal itu akan memberikan wawasan yang lebih konkret dan kontekstual terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh koperasi tersebut. Dalam hal ini, Koperasi Wilayah PTPN XII Kalirejo, Glenmore menjadi subjek penelitian. Diharapkan dengan adanya Pemberian pengajuan pinjaman ini dapat memudahkan proses pengajuan pinjaman karyawan dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan pinjaman di Koperasi wilayah PTPN XII Kalirejo, Glenmore. Dalam menghasilkan rekomendasi peminjaman yang disetujui kami menggunakan variasi metode SAW. *Metode Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan sebuah metode penjumlahan yang berbobot dari rating pada setiap (Widyastuti & Kurnianda, 2019). Penelitian ini mungkin bertujuan untuk mengkaji apakah metode SAW dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu manajemen

koperasi dalam proses pemberian pinjaman kepada karyawan. Ini mungkin mencakup evaluasi efektivitas metode tersebut, keunggulan dibandingkan metode lain, dan dampaknya pada keputusan pemberian pinjaman yang diambil oleh koperasi. Hasil kalkulasi dari fitur rekomendasi ini akan menjadi dasar bagi pelayanan verifikasi berkas yang lebih cepat berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan membangun sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* sebagai model analitisnya. Judul penelitian yang diangkat adalah “Kelayakan Pemberian Pinjaman Karyawan Koperasi Menggunakan Metode Simple Addictive Weighting (Studi Kasus Koperasi Wilayah PTPN XII Kalirejo, Glenmore)”. Sistem ini akan menghasilkan output berupa layak tidaknya seorang calon debitur untuk mendapatkan pinjaman dana dari koperasi simpan pinjam dengan menggunakan kriteria-kriteria penilaian yang diberi bobot masing-masing dan menghasilkan nilai preferensi sebagai dasar penentuan rekomendasi kelayakan calon debitur.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian seperti berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi keputusan Kelayakan pinjaman kepada karyawan koperasi Wilayah PTPN XII Kalirejo, Glenmore?
2. Apakah metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat meningkatkan efisiensi dalam kelayakan pemberian pinjaman kepada karyawan di Koperasi Wilayah PTPN XII Kalirejo, Glenmore?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis jumlah pinjaman, lama kerja, riwayat pinjaman sebelumnya, total tanggungan, dan gaji pokok keputusan pemberian pinjaman kepada karyawan koperasi Wilayah PTPN XII Kalirejo, Glenmore.
2. Meningkatkan efisiensi pengambilan Keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam merangkingkan pemberian pinjaman karyawan dalam konteks koperasi tersebut.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan efisiensi sistem informasi pengajuan pinjaman pada koperasi, sehingga proses pengajuan dan penyelesaian pinjaman dapat berjalan lebih cepat dan efektif.
2. Mengoptimalkan pengambilan keputusan: Metode *Simple Additive Weighting* SAW yang digunakan dalam penelitian ini dapat membantu koperasi dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan terkait pemberian pinjaman kepada karyawan, sehingga koperasi dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan.
3. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang pengembangan sistem informasi dan metode SAW. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa atau mengembangkan metode lain dalam pengambilan keputusan.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Adapun Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dan sampel  
Penelitian ini akan fokus pada karyawan yang terdaftar sebagai anggota di Koperasi Wilayah PTPN XII Kalirejo,
2. Variabel penelitian  
Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pengajuan pinjaman karyawan,
3. Metode pengumpulan data  
Data yang digunakan dalam penelitian ini dari dokumentasi dan arsip-arsip yang dimiliki oleh Koperasi Wilayah PTPN XII Kalirejo, Glenmore.  
Data yang digunakan dalam penelitian ditampilkan pada lampiran 2.
4. Arsip Arsip Data Penelitian  
Berdasarkan jumlah data yang ada pada Koperasi Wilayah PTPN XII Kalirejo, Glenmore yaitu terdapat 200 data Karyawan Koperasi, Bulan Di ambil data karyawan tersebut pertanggal 30 april tahun 2024.

## 5. Metode Analisa Data

Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode ini digunakan untuk menghitung skor akhir dari masing-masing karyawan berdasarkan bobot yang telah ditentukan untuk setiap variabel.

## 6. Studi kasus

Batasan penelitian ini mencakup hanya pada sistem informasi pengajuan pinjaman pada karyawan dan penggunaan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Penelitian ini juga dibatasi pada studi kasus Koperasi Wilayah PTPN XII Kalirejo, Glenmore dan tidak dapat digeneralisasikan ke koperasi-koperasi lainnya.

